Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH
Vol 10, No, 2, Desember 2019, pp; 90-94
p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563
DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.120

ARTIKEL PENELITIAN

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas

Effect of Jigsaw Cooperative Learning Model on Learning Outcomes Subject of DIII Community Midwifery Study Program Midwifery

Sumarni*[1], Hasbiah Wardani[2]
[1 2] Prodi D3 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Mega Rezky Makassar

Artikel info

Artikel history:
Received; 30 November 2019
Revised; 02 Desember 2019
Accepted; 05 Desember 2019

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of jigsaw cooperative learning model on the learning outcomes of community askeb courses at the D-III Midwifery Mkassar Stikes Midwifery Program in 2018. This type of research is an analytic survey with stady croos sectional approach to determine the effect of independent variables and variables dependent population in this research are all all second level students sampled from this research are some of the second level students in D-III Study Program Midwifery Mega Rezky Makassar with nonprobility sampling technique obtained 88 samples of this research done by distributing questionnaires from respondents. From the results of the study using the Chi-Square test obtained value = 0,000 smaller than the value of α = 0.05 thenρ <α which means that H0 is rejected and Ha is accepted. Conclusion There is an effect of jigsaw cooperative learning model on the learning outcomes of midwifery care courses in the D-III midwifery community.

Abstrak

Tujuan dari penilitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mata kuliah askeb komunitas di Prodi D-III Kebidanan Stikes Mega Resky Mkassar Tahun 2018. Jenis penilitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan croos sectional stady untuk mengetahui pengaruh variable independent dan variabel dependent populasi dalam penilitian ini adalah seluruh seluruh mahasiswa tingkat II sampel dari penilitian ini adalah sebagian mahasiswi tingkat II yang ada di Prodi D-III Kebidanan Stikes Mega Rezky Makassar dengan teknik pengambilan sampel nonprobobility sampling diperoleh sebanyak 88 sampel penilian ini dilakukan dengan membagikan kuesionel dari responden. Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji Chi-Square diperolehρ value = 0,000 lebih kecil dari nilai α = 0,05 makaρ <α yang

berartiH0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan Ada Pengaruh Model pembelajran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan komunitas prodi D-III kebidanan.

Keywords:
Jigsaw,
Hasil Belajar,

Coresponden author:
Email: sumarnimrm@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada mahasiswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para mahasiswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah (Kasjian, 2012). Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar kooperatif siswa belajar bekerja sama dalam anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar dengan dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar (Rusman, 2012).

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil terdiri dari empat sampai enam orang secaraheterogen dan siswa bekerja sama dan saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Puce, 2013).

Pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi maksimal untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok, keanggotaan kelompo seyogianya heterogen, baik segi kemampuannya maupun karakteristik lainnya. Jumlah yang bekerja sama dalam masing- masing kelompok harus dibatasi, agar kelompok-kelompok yang terbentuk dapat bekerjasama secara afektif, karena suatu ukuran kelompok mempengaruhi kemampuan produktifitasnya.Jumlah anggonta dalam satu kelompok apabila makin besar, dapat mengakibatkan makin kurang efektif kerja sma antara para anggotanya. Beberapa siswa dihimpun dalam satu kelompok dapat terdiri dari 4-6 orang siswa jumlah paling tepat menurut penilitaian Slavin adalah hal itu dikarenakan kelompok yang beranggotakan 4-6 orang lebih sepaham dalam menyelesaikan sebuah maslah dibandingkan dengan kelompok yang beraanggotakan 2-4 orang. Dalam jigsaw ini setiap anggota kelompok ditgaskan untuk mempelajari materi tertentu. Kemudian siswa-siswa atau perwakilan kelompoknya masing-masing bertamu dengan anggota-anggota dan kelompok lain yang memppelajari materi yang sama. Selanjutnya materi tersebut didiskusiksn mempelajari serta memahami suatu masalah yang dijumpai sehingga perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi tersebut (Isjoni, 2013)

Menurut (Monalisa & Trapsilasiwi, 2015) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tentang keterbagian bilangan bulat yang dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa semester VI

tahun ajaran 2014-2015 program studi pendidikan matematika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Jember terdiri dari enam langkah, yaitu: (1) dosen membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil (kelompok asal), dimana setiap kelompok terdiri dari beberapa ahli, (2) dosen memberikan beberapa masalah, (3) dosen menjelaskan aturan menyelesaikan masalah dengan setiap masalah diselesaikan bersama dengan masing-masing kelompok ahli, (4) setelah diskusi dengan kelompok ahli, mahasiswa kembali menjelaskan ke kelompok asal, (5) dosen mengundi nama kelompok asal dan ahli yang akan mempresentasikan jawaban di depan kelas, dosen meluruskan bila terdapat penjelasan ahli yang tidak dipahami, dan (6) dosen membantu mahasiswa untuk membuat kesimpulan.

Metode

Penelitian menggunakan metode observasional dengan rancangan cross sectional study. Penelitian hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada suatu saat tertentu saja. Penelitian ini akan di laksanakan di Prodi D-III Kebidanan Stikes Mega Rezky Makassar. Dengan menggunakan analisis data bivariat.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel. 1 Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	Hasil Belajar				Total		α = 0,05
	Baik		Kurang				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	64	100	3	12,5	67	76,1	P=0,000
Kurang	0	0	21	87,5	21	23,9	
Jumlah	64	100	24	100	88	100	

Sumber: data primer 2018

Dari 88 responden terdapat 67 responden (76,1%) dengan model pembelajaran jigsaw baik yang terdiri dari 64 responden atau (100 %) dengan hasil belajar baik dan 3 responden (12,5%) dengan hasil belajar kurang sedangkan dari 21 responden dengan model pembelajaran kooperatif kurang terdiri dari 0 responden (0%)dengan hasil belajar kurang dan 21responden (87,5%) dengan hasil belajar kurang.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada mahasiswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para mahasiswa tersebut suntuk, dan juga para mahasiswa Berdasarkan hasil analisis Chi- square diperoleh nilai p =0,000< 0,05 sehingga Ho di tolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan komunitas Prodi D-III kebidanan STIKes Mega Resky Makassar Tahun 2018.

Sesuai dengan hasil penelitian (Rosyidah, 2016)menunjukkan bahwa data yang dianalisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% yaitu hasil $thitung$ > $ttabel$ yaitu 1,870 > 1,701. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Metro. Studi penilitian yang telah dilakukan oleh (Budianing, 2012) menunjukan bahwa dari 75 mahasiswa yang dijadikan sebagai responden, yang memiliki keterampilan dengan metode jigsaw hasil pretest diperoleh nilai p = 0,012 lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian Ho ditolak Ha diterima.

Begitu juga penilitian yang telah dilakukan (Budiawan, 2013) hasil analisis data pada taraf signifikansi α=0,05 sebagai berikut: (1) Prestasi belajar mahasiswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw(mean=60,81) lebih baik dari pada mahasiswa yang diajarkan dengan model konvensional (mean=60,21) diperoleh nilai statistik 7,234 dengan signifikansi 0,002. (2) Prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi tinggi (mean=71,05) lebih baik daripada mahasiswa yang belajar dengan motivasi rendah (mean= 50,00) diperoleh nilai statistik 146,905 dengan signifikansi 0,000. (3) Terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata kuliah Ilmu Fisiologi olahraga diperoleh nilai statistik 12,342 dengan signifikansi 0,001. Menurut (Arjanggi & Setiowati, 2013) berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap belajar berdasar regulasi diri, namun pengaruh pada regulasi strategi belajar tidak ditemukan.

Hasil penelitian (Putra, Pujani, & Juniartina, 2018)menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman konsep IPA siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berkualifikasi tinggi (N-gain = 0,74). Ketercapaian indicator menafsirkan, mencontohkan, merangkum, menyimpulkan, dan menjelaskan berkualifikasi tinggi. Ketercapaian indikator mengklasifikasikan dan membandingkan berkualifikasi sedang. (2) Terdapat perbedaan pemahaman konsep IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan model pembelajaran langsung ($F = 18{,}063$, $p < 0{,}05$). Siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara signifikan memiliki pemahaman konsep IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung ($|\mu 1 - \mu 2| > LSD$). Pada model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw siswa aktif berdiskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penilitian berasumsi bahwa dari 88 sampel, terdapat 26 mahasiswa yang setelah dilakukan mertode pembelajaran jigsaw tidak lulus, ini dikarenakan mahasiswa tersebut kurang memperhatikan arahan yang diberikan dan juga dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan untuk mengoptimalkan manfaat belajar kelompok, keanggotaan kelompok seyogianya heterogen, baik segi kemampuannya maupun karakteristik lainny. Jumlah siswa yang bekerja sama dalam masing-masing kelompok harus dibatasi, agar kelompok yang terbentuk dapat bekerjasama secara efektif, karena suatu ukuran kelompok mempengaruhi kemampuan produktifitasnya. Pada kegiatan ini keterlibatan dosen dalam proses belajar mengajar semakin berkurang sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotivasi siswa untuk belajar mandiri serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga dengan dosennya sebagai pembimbing.Dalam model pembelajaran biasa atau tradisional dosen menjadi pusat semua kegiatan kelas. Sebaliknya didalam model belajar tipe jigsaw meskipun dosen tetap mengendalikan aturan. Ia tidak lagi menjadi pusat kegiatan kelas, tetapi siswalah yang menjadi pusat kegiatan kelas.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanna komunitas prodi D3 kebidanan stikes mega reski Makassar dengan nilai p = 0,000 > α = 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Harapannya dosen dapat mempertimbangkan pemilihan model pembelajran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat berinovasi dengan berbagai model pembelajaran yang menunjang keberhasilan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Daftar Rujukan

Arjanggi, R., & Setiowati, E. A. (2013). Meningkatkan belajar berdasar regulasi diri melalui pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Makara Seri Sosial Humaniora*, *17*(1), 55–63.

Budianing, N. I. M. (2012). Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa Akademi Kebidanan Kartini Bali Tahun 2012. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, *3*(2).

Budiawan, M. (2013). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu fisiologi olahraga. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, *2*(1).

Isjoni. (2013). *Model Jigsaw*. Jakarta: TIM.

Kasjian. (2012). *Mahasiswa dan minatMahasiswa dan minat*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.

Monalisa, L. A., & Trapsilasiwi, D. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pokok Bahasan Keterbagian Bilangan Bulat Untuk Meningkatkan Aktivitas Mahasiswa Semester Vi Tahun Ajaran 2014-2015 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universit. *Pancaran Pendidikan*, *4*(2), 173–180.

Puce. (2013). *Hasil Belajar Mata Kuliah Jigsaw*. Jakarta: ErLangga.

Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, *1*(2), 80–90.

Rosyidah, U. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *1*(2).

Rusman. (2012). *Model Pembelajaran Jigsaw*. Jakarta: Pustaka Rihana.